



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RBBR
(*RISK-BASED BANK RATING*)**

SKRIPSI

Fikri Andanawari Restianto

1602025112

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN METODE RBBR
(*RISK-BASED BANK RATING*)**

SKRIPSI

Fikri Andanawari Restianto

1602025112

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR (RISK-BASED BANK RATING)**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 25 - 11 - 2021

Yang Mengetahui



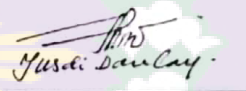

(Fikri Andanawari R)

NIM 1602025157

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR
(*RISK-BASED BANK RATING*)
NAMA : FIKRI ANDANAWARI RESTIANTO
NIM : 1602025112
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
TAHUN AKADEMIK : 2021

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Yusdi Daulay, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

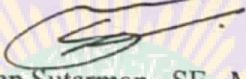
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR (*RISK-BASED BANK RATING*)

Fikri Andanawari Restianto
1602025112

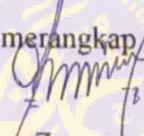
telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji :

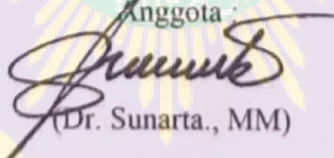
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Asep Sutarman., SE., MBA)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Faizal Ridwan Zamzany., SE., MM)


Anggota :

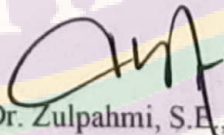

(Dr. Sunarta., MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.


Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

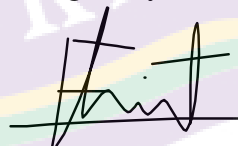
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fikri Andanawari Restianto
NIM : 1602025112
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RBBR (*RISK-BASED BANK RATING*)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 6 Januari 2021
Yang menyatakan,



(Fikri Andanawari Restianto)
NIM 1602025112

ABSTRAK

Fikri Andanawari Restianto (1602025112)

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK-BASED BANK RATING* (RBBR)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci: Tngkat Kesehatan Bank, Metode RBBR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor *Risk Profile* periode 2017-2019, (2) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor *Earnings* pada periode 2017-2019, (3) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor *Capital* periode 2017-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga faktor RBBR, faktor *Risk Profile* melalui rasio NPL dan LDR, faktor *Earning* melalui rasio ROA dan NIM, dan faktor *Capital* melalui rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan pada periode 2017-2019 mayoritas keseluruhan bank yang diteliti memiliki predikat sangat sehat. Faktor *Risk Profile* menunjukkan NPL bank di bawah 5% dan mayoritas LDR bank berpredikat cukup sehat. Faktor *Earning* menunjukkan ROA bank lebih dari 1,5% dan mayoritas hasil dari NIM bank lebih dari 3%. Faktor *Capital* menunjukkan CAR bank lebih dari 12%, sehingga mampu memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Hanya terdapat dua bank saja yang dinilai dalam kondisi tidak sehat pada Faktor *Capital*.

ABSTRACT

Fikri Andanawari Restianto (1602025112)

ANALYSIS OF BANK HEALTH LEVELS USING THE RISK-BASED BANK RATING (RBBR) METHOD

Essay. Undergraduate Program Management Study Program. Faculty of Economics and Business Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Bank Health Level, RBBR Method

This study aims to determine: (1) Bank Soundness Level in terms of Risk Profile factors for the 2017-2019 period, (2) Bank Soundness Level in terms of Earnings factors in the 2017-2019 period, (3) Bank Soundness Level in terms of Capital factors for the 2017 period -2019. The data collection method used in this research is the documentation method. This research was conducted on three RBBR factors, Risk Profile factors through NPL and LDR ratios, Earning factors through ROA and NIM ratios, and Capital factors through CAR ratios. The results showed that in the 2017-2019 period the majority of all banks studied had a very healthy predicate. The Risk Profile factor shows that the bank's NPL is below 5% and the majority of the bank's LDR is fairly healthy. The factor Earning shows the bank's ROA is more than 1.5% and the majority of the results from the bank's NIM are more than 3%. The Capital factor shows that the bank's CAR is more than 12%, so that it is able to meet the minimum capital requirement of 8%. There are only two banks that are considered to be in an unhealthy condition on theFactor Capital.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji serta rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang cerah seperti sekarang ini. Dan terimakasih kepada ke dua orang tua atas karunia serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dibuatnya skripsi ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata-1 di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro , M. Hum. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Yusdi Daulay, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing 1. Terimakasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing 2. Terimakasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Tupi Setyowati, S.E., M.M., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Dosen-dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Orang tua yang selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi dan menjalani proses perkuliahan.
9. Terima kasih kepada teman-teman kelas unggul yang menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Keluarga terdekat yang selalu memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman main saya dirumah yang telah memberikan semangat serta dukungan yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
12. Semua teman-teman dikelas unggul manajemen yang berjuang dalam menempuh jenjang perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi perkuliahan.

13. Terima kasih kepada teman-teman semester satu saya yang juga telah memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam tata bahasa maupun dalam ruang lingkup permasalahan. Oleh karenanya, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi pihak pembaca dan pihak-pihak bersangkutan.

Billahifisabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 2021

Penulis,


Fikri Andanawari Restianto

1602025112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah	6
1.2.3 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	10

2.2	Telaah Pustaka	23
2.2.1	<i>Laporan Keuangan</i>	24
2.2.1.1	<i>Komponen Laporan Keuangan</i>	24
2.2.2	<i>Kesehatan Bank</i>	26
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	27
2.4	Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	29
3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	<i>Populasi</i>	35
3.3.2	<i>Sampel</i>	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	40
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	40
3.5	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	40
3.5.1	<i>Analisis Manajemen Keuangan</i>	40
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	46
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>	46
4.2	Hasil Pengolahan Data.....	48
4.2.1	<i>Penelitian Kesehatan Bank</i>	48
4.2.2	<i>Tingkat Kesehatan Bank Jika di Tinjau Dari Aspek Risk Profile</i>	49



4.2.3 Tingkat Kesehatan Bank Jika Ditinjau Dari Aspek Earning.....	54
4.2.4 Tingkat Kesehatan Bank Jika Ditinjau Dari Aspek Capital.....	58
4.3 Hasil Pembahasan	61
4.3.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dilihat dari Faktor Risk Profile	61
4.3.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dilihat dari Faktor Earnings.....	62
4.3.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Dari Faktor Capital	63
BAB V PENUTUP	
5.3 Kesimpulan	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
2.	Peringkat Komposit Kesehatan Bank	30
3.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
4.	Daftar Populasi Penelitian.....	35
5.	Sampel Penelitian.....	39
6.	Matriks Kriteria Penetapan Tingkat Profil Risiko (NPL).....	41
7.	Matriks Kriteria Penetapan Tingkat Profil Risiko (LDR).....	42
8.	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	42
9.	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)	43
10.	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (CAR).....	43
11.	Bobot Penetapan Peringkat Komposit	44
12.	Bobot PK untuk Komponen NPL	49
13.	Bobot PK untuk Komponen LDR.....	52
14.	Bobot PK untuk Komponen ROA	54
15.	Bobot PK untuk Komponen NIM	56
16.	Bobot PK untuk Komponen CAR.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat kesehatan perbankan di Indonesia secara umum sebelum terjadinya krisis ekonomi global cukup baik. Namun disaat terjadinya krisis ekonomi global, menyebabkan perbankan di Indonesia khususnya bank konvensional mengalami kesulitan dalam likuidasi (Humas Bank Indonesia, 2010). Krisis ekonomi global tersebut terjadi pada tahun 2008 yang membuat lembaga keuangan mengalami kebangkrutan dan juga berimbas pada perekonomian dan perbankan yang ada di Indonesia. Menurut Humas Bank Indonesia (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang memperlihatkan terjadinya gejala di Indonesia terkena krisis ekonomi dan keuangan global, yaitu melonjaknya nilai tukar rupiah yang menembus angka Rp12.650 per dolar Amerika Serikat pada tanggal 24 November 2008, selain itu tingkat inflasi juga menyentuh angka 12,56% pada tahun 2008, lalu pada tanggal 8 Oktober 2008 IHSG terkoreksi hingga mencapai angka 10,38% atau 1.451,7 yang tentunya membuat otoritas bursa mensuspend perdagangan efek dan derivatif.

Krisis ekonomi global yang terjadi pada saat itu tentunya telah mengubah aktivitas ekonomi terutama pada sektor perbankan yang ada di Indonesia. Tercatat pada Oktober 2008 terdapat tiga bank konvensional yaitu PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meminta bantuan berupa

likuiditas dari Pemerintah (Humas Bank Indonesia, 2010:8). Menurunnya dana simpanan masyarakat tentu membuat industri perbankan di Indonesia berusaha dalam mempertahankan dana-dana yang dimilikinya untuk dapat menjaga tingkat likuiditas bank dengan cara menaikkan tingkat suku bunga. Krisis ekonomi global tentu membawa dampak negatif terhadap perbankan konvensional di Indonesia karena bank konvensional Indonesia memiliki tingkat integritas yang terbilang tinggi dengan sistem keuangan global. Selain itu juga bank konvensional sangat rentan terhadap fluktuasi nilai tukar serta tingkat suku bunga.

Perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Untuk saat ini bank dianggap sebagai penggerak roda perekonomian didalam suatu negara karena fungsi dari bank itu sendiri sangatlah vital. Misalnya saja dalam menciptakan peredaran mata uang yang berguna sebagai penunjang kegiatan usaha, sebagai tempat menyimpan uang, lalu sebagai sarana untuk melakukan pembayaran atau penagihan, dan masih terdapat banyak lagi fungsi-fungsi yang lainnya. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat, setiap bank perlu mengetahui tingkat kesehatan suatu bank agar dapat beroperasi secara maksimal. Dalam persaingannya, sistem perbankan harus diimbangi dengan manajemen yang baik pula. Sehingga dapat bersaing secara sehat.

Menurut Ulfha (2018) laporan keuangan bank adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini maka kita dapat mengetahui bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk juga kekurangan serta keunggulan yang dimiliki.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 10 tahun 1998 tentang Perbankan bahwa bank merupakan lembaga perantara keuangan (financial intermediary) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

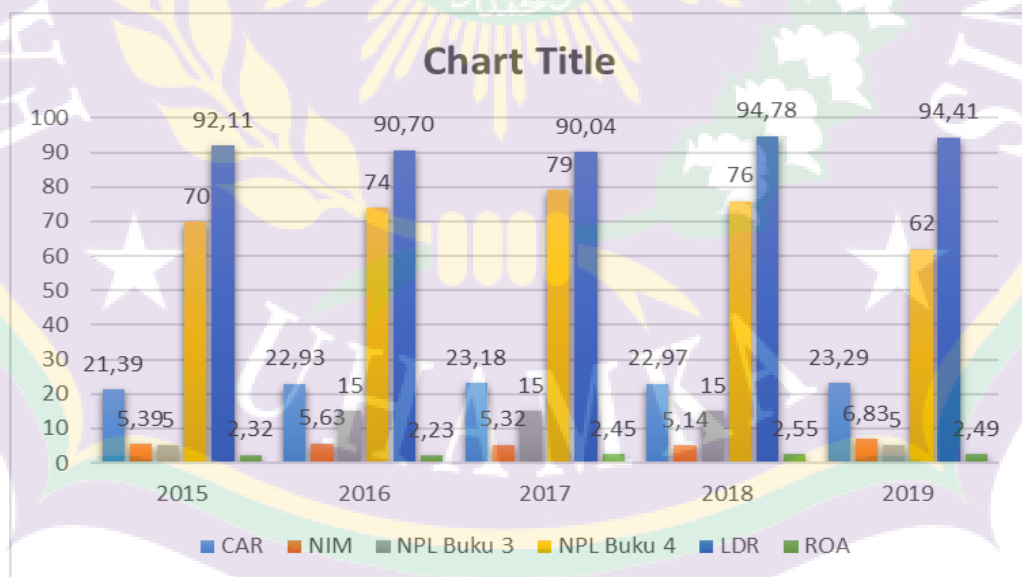
Wujud dari keseriusan bank dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan cara menjaga kesehatan dalam kinerjanya, karena kesehatan kinerja sangatlah penting bagi suatu lembaga usaha. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank, *stakeholders* dapat dengan mudah menilai kinerja lembaga perbankan tersebut. Maka dari itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik (Susanti, 2015).

Menyadari arti penting kesehatan suatu bank sebagai bentuk kepercayaan dalam dunia perbankan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam dunia perbankan, maka dari itu Bank Indonesia tentunya perlu menetapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan terdapatnya aturan tentang kesehatan bank, perbankan diharapkan dapat selalu dalam kondisi sehat, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan perbankan.

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Susanti, 2015). Untuk menilai kesehatan bank, bank memerlukan analisis terhadap laporan keuangan. Karena dalam penilaian tingkat kesehatan bank hal yang menjadi

sumber utama penilaian adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Jika ditinjau dari buruknya tingkat kesehatan perbankan, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang beragam. Faktor yang rentan dihadapi oleh seluruh perbankan adalah risiko kredit. Risiko kredit dalam sistem perbankan berarti bahwa pembayaran kredit tertunda atau tidak ada sama sekali yang tentunya dapat menyebabkan masalah arus kas serta mempengaruhi likuiditas bank, maka dari itu risiko kredit merupakan salah satu penyebab utama dalam kegagalan bank. Maka dari itu menurut Lutfiana, Yaningwati dan Saifi (2015) tingkat kesehatan bank digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam melakukan berbagai kegiatan operasional untuk memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yang berlaku.



Sumber: Statistik Bank Umum Konvensional (Diolah penulis, 2020)

Berdasarkan Statistik Bank Umum Konvensional mengenai Rasio Keuangan Bank Umum Konvensional, CAR pada tahun 2015 mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2017, yaitu 21,39% pada tahun 2015, kemudian menjadi 22,93% pada tahun 2016 dan meningkat lagi ditahun 2017 menjadi 23,18%, lalu setelah itu mengalami penurunan kembali yang tidak terlalu signifikan pada 2018 sebesar 22,97% dan meningkat kembali menjadi 23,29% ditahun 2019.

Lalu pada data selanjutnya terdapat NIM, dimana pada tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami naik turun yang tidak terlalu jauh yaitu sebesar 5,39% pada tahun 2015, lalu menjadi 5,63% pada tahun 2016, setelah itu kembali turun pada tahun 2017 sebesar 3,32% dan kembali turun pada tahun 2018 menjadi 5,14%, setelah itu mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,83%.

Data selanjutnya adalah NPL, untuk NPL sendiri terdapat dua data yang penulis ambil pada website OJK yaitu NPL pada buku 3 dan NPL pada buku 4. Untuk NPL pada buku 3 yaitu ditahun 2015 sebesar 5% lalu mengalami kenaikan menjadi 15% di 2015 dan tetap stabil pada angka 15% hingga tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup jauh yaitu menjadi 5% seperti yang terjadi pada tahun 2015.

Untuk data pada NPL buku 4 dapat dilihat pada tabel, untuk tahun 2015 yaitu sebesar 70% lalu meningkat menjadi 74% ditahun 2016 dan menjadi 79% ditahun 2017, setelah itu sedikit mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 76% lalu mengalami penurunan kembali yang cukup jauh menjadi 62% ditahun selanjutnya yaitu tahun 2019.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating)**”

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bank sangat rentan dalam menghadapi suatu masalah, yang terutama yaitu membengkaknya kredit bermasalah dan kredit macet.
2. Kepercayaan para nasabah terhadap bank dapat menjadi rendah, maka dari itu penilaian akan kesehatan bank digunakan untuk dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat menyimpan uangnya dibank.
3. Praktik-praktik perbankan yang tidak sehat serta pengelolaan kinerja bank akan menimbulkan dampak terhadap masyarakat yaitu ketidakpercayaan masyarakat atas sektor perbankan.
4. Bank merupakan lembaga keuangan sangat penting di Indonesia. Bank dapat dikatakan sebagai lembaga penggerak perekonomian negara karena banyak kegiatan ekonomi masyarakat yang berpangku pada bank

1.2.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi yang telah penulis uraikan, maka akan dilakukan analisis untuk membantu para investor maupun nasabah bank dalam

membuat keputusan untuk memilih bank yang sehat. Pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor, seperti Risk Profile (R) yaitu risiko kredit dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*) serta risiko likuiditas dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), faktor Earning (E) dengan rasio ROA (*Return on Asset*) serta rasio NIM (*Net Interest Margin*), dan juga faktor Capital (C) dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penelitian ini dilakukan pada periode 2017-2019.

1.2.3. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap tingkat kesehatan bank ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat kesehatan bank?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat kesehatan bank?
4. Apakah terdapat pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat kesehatan bank?
5. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat kesehatan bank?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap faktor *Non Performing Loan* (NPL) selama masa periode 2017-2019.

2. Untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap faktor *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama masa periode 2017-2019.
3. Untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap faktor *Return on Asset* (ROA) selama masa periode 2017-2019.
4. Untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap faktor *Net Interest Margin* (NIM) selama masa periode 2017-2019.
5. Untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh kesehatan bank terhadap faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selama masa periode 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang matang untuk investor yang akan menanamkan dananya pada bank. Dengan memilih bank yang sehat serta diharapkan semua dana yang telah di investasikan digunakan dengan baik.
2. Bagi akademisi, penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan mengenai analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk-Based Bank Rating pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI.
3. Bagi Nasabah, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah dalam memilih suatu bank yang sehat. Dengan memilih bank yang sehat tentunya dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi maupun yang sering dihadapi oleh bank.
4. Bagi manajemen bank, tentunya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan untuk perusahaan perbankan agar dapat meningkatkan

kinerjanya sehingga memperoleh predikat perbankan yang sehat. Dengan begitu tentunya dapat menjadi pilihan para investor maupun nasabah dalam menanamkan dananya.



DAFTAR PUSTAKA

- Balafif, T. A. dan S. (2017). Kesehatan Bank Dengan Regresi Logit. *Journal The WINNERS*, 8(2), 111–125.
- Bank Indonesia. (2004). Surat edaran Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia*, 6, 55. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Hamolin, T. V., & Nuzula, N. F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57(1), 218–226.
- Kesehatan, T., Dengan, B., & Anan, E. (2015). *Pembangunan Daerah Diy*. 4(2), 117–132.
- Lutfiana, N. (2015). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK-BASED BANK RATING (RBBR) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dalam Pengawasan Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 22(1), 85900.
- MAYA NURWIJAYANTI. (2018). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) PADA BNI SYARIAH TAHUN 2014-2017. *Skripsi*, 1–100.
- Nainggolan. (2016). ANALISIS RESIKO KEUANGAN DENGAN MODEL ALTMAN Z- SCORE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (Listed di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, 6(1), 96–115.
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.670>
- Palimbong, M. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kualitas Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Se-Indonesia (2008-2013). In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Hasanuddin.

- Rahman, T., Sudjana, N., & ZA, Z. (2016). ANALISIS KINERJA PERBANKAN DENGAN PENDEKATAN RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK (Studi pada Bank BUMN dan Bank Pembangunan Daerah Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 96–103.
- Saputra, L. R. (2017). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENURUT RISK BASED BANK RATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2016*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Suhartono, D. A., & Azizah, D. F. (2015). *METODE RISK BASED BANK RATING (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. 46(1), 131–139.
- Susanti. (2015). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RISK-BASED BANK RATING (RBBR)* (Vol. 97, Issue 12).
- Ulfha, S. M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Cano Ekonomos*, 7(2).
- Wijaya, B. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–9. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Winarsih, W. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk-Based Bank Rating Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.30659/jai.3.1.71-80>
- Yacheva, N., Saifi, M., & A, Z. (2016). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RBBR (RISK-BASED BANK RATING) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 37–45.